

ANALISIS PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI ONLINE DAN ANGKUTAN KONVENSIOAL DI PAKUWON MALL SURABAYA

Matthew Tombokan¹, M. Shofwan Donny C, S.ST., MT.²

^{1,2}Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Widya Kartika

Abstrak

Karakteristik penumpang sangat mempengaruhi penumpang dalam memilih moda transportasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku perjalanan dan probabilitas pemilihan moda antara transportasi online dan angkutan konvensional. Pengolahan data menggunakan Analisa regresi dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemilihan moda taksi online dan angkutan konvensional. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung. Hasil penyebaran kuesioner pada penumpang di Pakuwon Mall diperoleh sebagian besar (100%) pengguna memilih taksi online dan (0%) pengguna memilih taksi konvensional sebagai moda menuju Mall. Berdasarkan uji korelasi faktor-faktor yang berpengaruh adalah tarif, kemudahan mendapat moda dan ketersediaan moda. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, analisa data karakteristik pelaku perjalanan dan analisa model logit. Dari hasil analisis model logit biner berdasarkan skenario pertama menghasilkan probabilitas taksi online sebesar 81.59% dan taksi konvensional 18.40%. Pada skenario kedua menghasilkan probabilitas taksi online sebesar 81.19% dan taksi konvensional 18.19%. Maka dapat dilihat bahwa taksi online memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk dipilih dibandingkan taksi konvensional dan pada variable tarif (X1), kemudahan moda (X2) dan ketersediaan (X7) moda tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: Transportasi Online; Transportasi Konvensional; SPSS; Pemilihan Moda

Abstract

[Title : Analysis of Selection of Online and Conventional Transportation Modes at Pakuwon Mall Surabaya] Characteristics have a huge influence on passengers' choice of transporter fashion. This research aims to identify factors that affect the travel offender and the probability of choosing between online transportation and conventional transportation. Data processing uses regression analysis with the help of the SPSS program to determine the factors influencing the choice of online taxi fashion and conventional transportation. As for the sample in this study, there were 100 responders. The method of data collection is to use a questionnaire that is distributed directly. The results of the questionnaire spread to passengers at the Pakuwon Mall were mostly (100%) chosen by the users to take a taxi online and (0%) by the users to choose a conventional taxi as a fashion to the Mall. Based on the correlation tests, the factors that influence are fare, fashion ease, and availability. The data used in this research is primary and secondary. Data analysis using double linear regression analysis, traumatic data analysis of the travel offender and logistic model analysis. From the analysis of the binary logistic model based on the first scenario, the probability of online taxiing is 81.59% and the probability of conventional taxi 18.40%. On the second scenario, the probability of online taxiing is 81.19% and conventional taxi 18.19%. Then it can be seen that online taxis have a greater tendency to be chosen than conventional taxis and on fare variables (X1), fashion ease (X2) and availability (X7) fashion has no significant influence.

Keywords: Transportation Online; Transportation Konvensional; SPSS; Fashion Selection

^{*)} Penulis Korespondensi.
E-mail: nickytombokan73@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Transportasi berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan manusia yang beragam,

seperti kebutuhan akan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lain-lain. Saat ini telah tersedia berbagai macam pilihan kendaraan/moda untuk mencapai tempat tujuan baik kendaraan pribadi seperti mobil, sepeda motor serta angkutan umum (bus, kereta api, angkutan kota dll).

Transportasi *online* memiliki banyak kelebihan seperti pemesanan yang lebih mudah melalui aplikasi, tarif yang relatif lebih murah, waktu perjalanan yang singkat dan langsung menuju kelokasi tujuan. Munculnya transportasi *online* juga menimbulkan berbagai dampak negatif, salah satunya adalah kerusakan antara transportasi *online* dan angkutan konvensional. Hal ini menimbulkan kompetisi antara transportasi *online* dan angkutan konvensional. Sehingga membuat masyarakat mempunyai pilihan moda mana yang paling tepat digunakan dalam mendukung aktivitasnya.

Berdasarkan hal tersebut akan dilakukan studi terhadap probabilitas pemilihan transportasi *online* dan angkutan konvensional. Dengan mengetahui perilaku perjalanan yang mempengaruhi probabilitas pemilihan moda, maka para pembuat kebijakan dan penyedia jasa transportasi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Dan Sumber Data

Metode penelitian adalah suatu cara kerja peneliti guna mendapatkan data yang dibutuhkan dan akan digunakan dalam proses analisa sehingga memperoleh kesimpulan yang merupakan tujuan dalam penelitian. Data-data primer dan sekunder diperlukan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh dengan cara melakukan survei lapangan dan data sekunder diperoleh dengan cara survei dan pengguna jasa taksi konvensional dan *online*.

2.2 Metode Survei

2.2.1 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dalam penelitian ini dilakukan di Lobby Pakuwon Mall Surabaya.

2.2.2 Studi Literatur

Melakukan studi literatur tentang penelitian transportasi yang sudah dilakukan pada buku-buku dan jurnal penelitian guna memberikan pengetahuan yang berhubungan dengan penelitian ini.

2.2.3 Peralatan Penelitian

Peralatan dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner, alat tulis dan laptop.

2.2.4 Survei Pendahuluan

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini perlu dilakukan suatu survei pendahuluan sebelum penelitian yang sebenarnya.

2.3 Populasi Dan Sampel

2.1 Populasi

Menurut Indriantoro dan Supomo (2013:115) “populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”. Yang terdapat dalam skripsi ini dilaksanakan di Pakuwon Mall Surabaya.

2.2 Sampel

Bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai bahan dari populasi secara keseluruhan.

2.4 Metode Analisa Data

Setelah melakukan survei, hasil survei dikumpulkan selanjutnya data yang didapatkan akan diolah dan dapat digunakan sebagai data masukkan dalam proses analisa selanjutnya. Pada penelitian ini menggunakan metode analisa data yaitu analisa karakteristik sosioekonomi dan analisa probabilitas pemilihan moda model logit binomial dengan regresi linier berganda.

2.4.1 Analisa Karakteristik Sosio Ekonomi

Hasil dari data kusioner digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran. Dari diagram lingkaran tersebut dapat mengetahui presentase proporsi karakteristik sosioekonomi pengunjung Pakuwon Mall Surabaya terhadap pemilihan angkutan transportasi dari lokasi awal menuju Mall.

2.4.2 Analisa Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan bantuan laptop untuk melakukan analisa regresi linier berganda. Tujuan dari analisa regresi linier berganda adalah untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh faktor- faktor yang dapat berpengaruh terhadap keputusan penumpang dalam pemilihan moda transportasi menuju ke Pakuwon Mall Surabaya. Teknik analisa regresi linier berganda menggunakan variabel terikat yaitu angkutan konvensional (Taksi konvensional) dan transportasi *online* (taksi *online*, *GO-car*, *Grab-car*). Variabel bebas yang diuji antara lain : Tarif (X1), Kemudahan Mendapatkan Moda (X2), Cepat Mendapatkan Moda (X3), Keamanan (X4), Kenyamanan (X5), Kualitas Pelayanan (X6), dan Ketersediaan Moda (X7). Variabel terikat (dependent variable) terdiri dari angkutan konvensional (taksi konvensional) dan transportasi online (taksi online, *Go-car*, *Grab-car*).

2.4.3 Model Logit Biner

Dalam penelitian digunakan model logit biner selisih untuk menghitung nilai probabilitas dari pilihan moda transportasi, dengan 2 moda alternatif yang dibandingkan yaitu angkutan konvensional (Taksi Konvensional) dan transportasi *online*. Persamaan yang digunakan adalah :

$$P_{TO} = \frac{\exp(UTO-UTK)}{1+\exp(UTO-UTK)} \dots\dots (1)$$

$$P_{TK} = \frac{1}{1+\exp(UTO-UTK)} \dots\dots (2)$$

Keterangan :

P_{TO} = Peluang moda Taksi Online untuk dipilih.

P_{TK} = Peluang moda Taksi Konvensional untuk dipilih.

U = Nilai dari model regresi logistik utilitas moda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Kota Surabaya

Kota Surabaya adalah ibu kota Provinsi Jawa Timur, Indonesia, sekaligus kota metropolitan terbesar di provinsi tersebut. Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Kota ini terletak 800 km sebelah timur Jakarta, atau 435 km sebelah barat laut Denpasar, Bali. Surabaya terletak di pantai utara Pulau Jawa bagian timur dan berhadapan dengan Selat Madura serta Laut Jawa.

3.1.1 Gambaran Umum Transportasi Online Dan Angkutan Konvensional Pakuwon Mall Surabaya

Surabaya adalah ibu kota Provinsi Jawa Timur, sekaligus kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Timur. Adapun letak geografis Kota Surabaya yaitu 07°09'00" - 07°21'00" LS dan 112°36' - 112°54' BT.1 Luas wilayah Kota Surabaya meliputi daratan dengan luas 350,54 km² dan lautan seluas 190,39 km² , dengan batas-batasnya yaitu wilayah utara adalah Selat Madura, wilayah selatan adalah Kabupaten Sidoarjo, wilayah barat adalah Kabupaten Gresik dan wilayah timur adalah Selat Madura.

3.2 Statistik Deskriptif

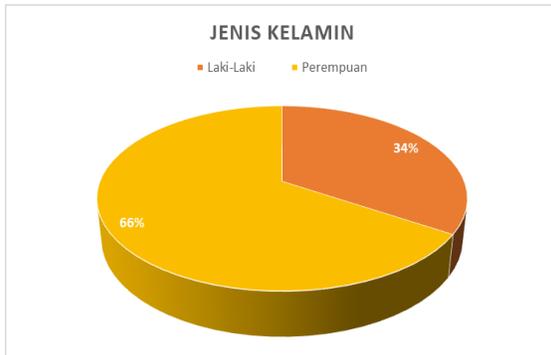
3.2.1 Karakter Responden

Tabel 3.1 Data Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Presentase
1	Kuesioner yang disebar	100	100%
2	Kuesioner yang tidak kembali	0%	0%
3	Kuesioner yang kembali	100%	100%
4	Kuesioner yang cacat	0%	0%
N sampel = 100 Responden Rate = (100/100)x100%= 100%			

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa kuesioner yang disebarakan berjumlah 100 eksemplar dan jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah berjumlah 100 eksemplar atau tingkat pengembalian yang diperoleh berjumlah 100% dari kuesioner yang dibagikan.

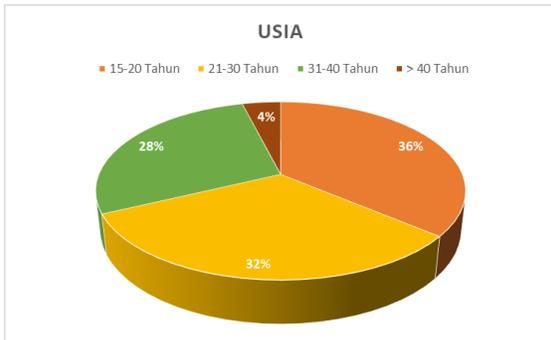
3.2.2 Jenis Kelamin



Gambar 3.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

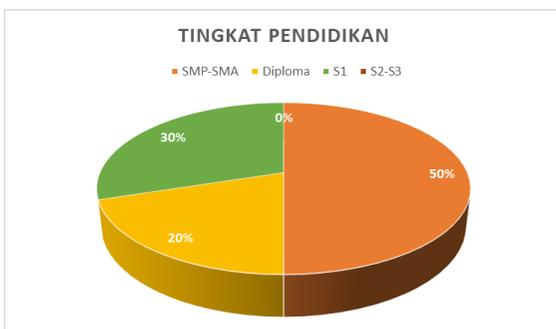
3.2.3 Usia



Gambar 3.2

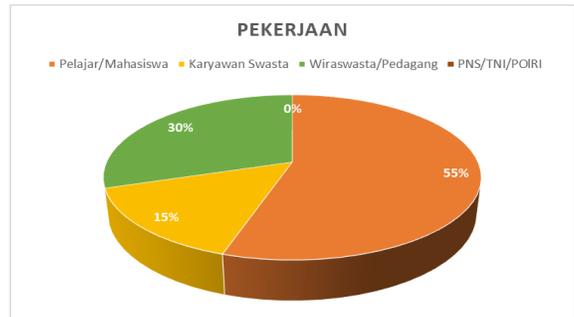
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

3.2.4 Tingkat Pendidikan



Gambar 3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

3.2.5 Pekerjaan



Gambar 3.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

3.2.6 Berdasarkan Pemilihan Moda



Gambar 3.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pemilihan Moda

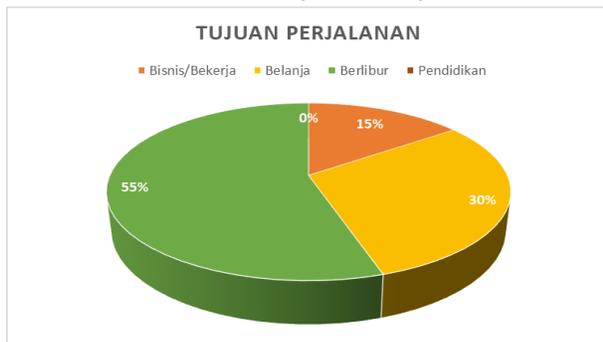
3.2.7 Berdasarkan Golongan Pendapatan



Gambar 3.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Golongan Pendapatan

3.2.8 Berdasarkan Tujuan Perjalanan



Gambar 3.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Perjalanan

3.3 Hasil Pengolahan Data

3.3.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *pearson correlation*, Valid tidaknya suatu item indikator dapat diketahui dari signifikansinya $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut valid. Hasil Penelitian Tarif (X1), Kemudahan Mendapatkan Moda (X2), Cepat Mendapatkan Moda (X3), Keamanan (X4), Kenyamanan (X5), Kualitas Pelayanan (X6), dan Ketersediaan Moda (X7).

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Sig. (2 tailed)	keterangan
Tarif	0,000	Valid
(X1)	0,000	Valid
	0,000	Valid
	0,000	Valid
Kemudahan	0,000	Valid
(X2)	0,000	Valid
	0,000	Valid
	0,000	Valid
Kecepatan	0,000	Valid

(X3)	0,000	Valid
	0,000	Valid
	0,000	Valid
Keamanan	0,000	Valid
(X4)	0,000	Valid
	0,000	Valid
	0,000	Valid
Kenyamanan	0,000	Valid
(X5)	0,000	Valid
	0,000	Valid
	0,000	Valid
Kualitas	0,000	Valid
(X6)	0,000	Valid
	0,000	Valid
	0,000	Valid
Ketersediaan	0,000	Valid
(X7)	0,000	Valid
	0,000	Valid
	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa untuk seluruh item pernyataan adalah valid karena nilai signifikansinya $< 0,05$. Dan seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar daripada tabel r. Hal ini berarti bahwa item-item pernyataan kuisisioner yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel yang konstruk. Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode Alpha Cronbach yakni suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih. Uji Reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari instrumen penelitian. Suatu instrumen

penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach 'alpha	Keterangan
1	Tarif	1,000	Reliabel
2	kemudahan	1,000	Reliabel
3	kecepatan	1,000	Reliabel
4	keamanan	1,000	Reliabel
5	kenyamanan	1,000	Reliabel
6	kualitas	1,000	Reliabel
7	ketersediaan	1,000	Reliabel

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha dari semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel tarif, kemudahan, kecepatan, keamanan, kenyamanan, kualitas, ketersediaan yaitu dapat dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variable.

3.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisa apakah Tarif (X1), Kemudahan Mendapatkan Moda (X2), Cepat Mendapatkan Moda (X3), Keamanan (X4), Kenyamanan (X5), Kualitas Pelayanan (X6), dan Ketersediaan Moda (X7) berpengaruh terhadap pemilihan moda transportasi *online* dan konvensional (Y) menggunakan model analisis statistik Uji Regresi Linier Berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

abel 3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.230	3.484

a. Predictors: (Constant), X1,X2,X3,X4,X5,X6,X7

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi nilai R sebesar 0,493 atau sebesar 49,3% menurut pedoman interpretasi korelasi angka ini termasuk

kedalam kategori berpengaruh sedang karena berada pada interval 0,40-0,599. Dari tabel 3.3 menunjukkan nilai R square sebesar 0.243 hal ini menunjukkan bahwa 24,3% X1,X2,X3,X4,X5,X6,X7 berpengaruh terhadap pemilihan moda transportasi online. dan sisanya sebesar 75,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3.4 Hasil Uji f-Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	303.760	1	303.760	18.141	.000 ^a
Residual	.000	9	12.141		
Total	303.760	9			

a. Predictors: (Constant), X1,X2,X3,X4,X5,X6,X7

Berdasarkan tabel 3.4 diatas dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi berganda menunjukkan hasil f hitung sebesar 18.141 dengan tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dimana nilai f hitung 18.141 lebih besar. didapat nilai sig F sebesar 0,000 (p,0,05) maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. Hasil Uji simultan menunjukkan F hitung sebesar 12.141 dengan probabilitas 0,000 yang berada dibawah nilai 0,05. hal ini berarti bahwa variabel Zscore X1,X2,X3,X4,X5,X6,X7 secara bersama sama mempengaruhi pemilihan moda.

Tabel 3.5 Hasil Uji T-Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.000	6.000		2.081	.040
	X1	1.000	.000	1.000	.900	.045
	X2	.069	.077	.074	.800	.044
	X3	.362	.069	.080	.450	.035
	X4	.079	.070	.050	.035	.029
	X5	.216	.088	.045	.040	.025
	X6	.120	.090	.032	5.859	.033
	X7	.079	.045	.086	0.98	.088

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 3.5 dapat digambarkan persamaan sebagai berikut :

- Pada model regresi ini nilai konstanta sebesar 10.000 menunjukkan bahwa jika variabel independen diasumsikan sama dengan 0 maka pemilihan moda akan meningkat sebesar 10.000.
- Nilai koefisien regresi X1 pada penelitian ini sebesar 1.000 dapat diartikan bahwa variabel X1 mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka pemilihan moda akan meningkat sebesar 1.000.
- Nilai koefisien regresi X2 pada penelitian sebesar 0,069 dapat diartikan bahwa ketika X2 mengalami peningkatan maka pemilihan moda akan mengalami peningkatan sebesar 0,069 .
- Nilai koefisien regresi X3 pada penelitian sebesar 0,362 dapat diartikan bahwa ketika X3 mengalami peningkatan maka pemilihan moda akan mengalami peningkatan sebesar 0,362.
- Nilai koefisien regresi X4 pada penelitian sebesar 0,079 dapat diartikan bahwa ketika X4 mengalami peningkatan maka pemilihan moda akan mengalami peningkatan sebesar 0,079.
- Nilai koefisien regresi X5 pada penelitian sebesar 0,216 dapat diartikan bahwa ketika X5 mengalami peningkatan maka pemilihan moda akan mengalami peningkatan sebesar 0,216.
- Nilai koefisien regresi X6 pada penelitian sebesar 0,120 dapat diartikan bahwa ketika X6 mengalami peningkatan maka pemilihan moda akan mengalami peningkatan sebesar 0,120.
- Nilai koefisien regresi X7 pada penelitian sebesar 0,079 dapat diartikan bahwa ketika X7 mengalami peningkatan maka pemilihan moda akan mengalami peningkatan sebesar 0,079.

3.3.4 Model Logit Biner

Tabel 3.6

Skenario	Y	Prob. TO	Prob. TK
. X1 = Tarif taksi <i>online</i> lebih baik (1) X2 = Taksi <i>online</i> lebih mudah didapat (1) X7 = Taksi konvensional lebih tersedia (0)	1,489	81,59281	18,40719
X1 = Tarif taksi konvensional lebih baik (0) X2 = Taksi <i>online</i> lebih mudah didapat (1) X7 = Taksi <i>online</i> lebih tersedia (1)	1,463	81,19911	18,80089
. X1 = Tarif taksi <i>online</i> lebih baik (1) X2 = Taksi konvensional lebih mudah didapat (0) X7 = Taksi <i>online</i> lebih tersedia (1)	1,659	84,01037	15,98963

Skenario Probabilitas Pemilihan Moda

Variabel Terikat (<i>dependent</i>)	
Jenis Moda Angkutan	Jenis moda angkutan yang dipilih : 0 Bila menggunakan taksi konvensional 1 Bila menggunakan taksi <i>online</i>
Variabel Bebas (<i>independent</i>)	
Tarif (X1)	0 Taksi konvensional 1 Taksi <i>online</i>
Kemudahan mendapatkan moda (X2)	0 Taksi konvensional 1 Taksi <i>online</i>
Cepat mendapat moda (X3)	0 Taksi konvensional 1 Taksi <i>online</i>
Keamanan (X4)	0 Taksi konvensional 1 Taksi <i>online</i>
Kenyamanan (X5)	0 Taksi konvensional 1 Taksi <i>online</i>
Kualitas Pelayanan (X6)	0 Taksi konvensional 1 Taksi <i>online</i>
Kepastian mendapatkan moda (X7)	0 Taksi konvensional 1 Taksi <i>online</i>

Berdasarkan skenario pemilihan moda dapat dilihat bahwa taksi online memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk dipilih dibandingkan taksi konvensional maka dapat disimpulkan pengaruh dari variabel tarif (X1), kemudahan mendapatkan atau kemudahan akses (X2) dan ketersediaan moda (X7) tidak berpengaruh besar terhadap peluang pemilihan moda taksi online dan taksi konvensional.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pemilihan moda Transportasi Online dan Angkutan Konvensional yaitu Taksi Konvensional di Pakuwon Mall Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil pemilihan moda Taksi dan Online, dapat disimpulkan pilihan pelaku perjalanan lebih mendominasi pada moda Online yang memiliki tingkat persentase 100%. Dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 66 orang atau sebesar 66%, sedangkan sisanya yakni 34 orang atau 34% merupakan responden laki-laki. Hal ini juga menunjukkan bahwa dari data dapat dilihat bahwa perempuan yang lebih banyak

menggunakan taksi *online* daripada taksi konvensional. Responden Pakuwon Mall Surabaya dalam penelitian ini didominasi oleh antara 15-20 Tahun yaitu sebanyak 36 responden atau sebesar 36% yang lebih banyak menggunakan taksi *Online* daripada taksi konvensional.

2. Faktor-faktor yang lebih berpengaruh terhadap pertimbangan pelaku perjalanan dalam memilih moda transportasi antar moda Taks Konvensional dan Taksi *Online* di Pakuwon Mall Surabaya diantaranya tarif, pertimbangan kecepatan/waktu, pertimbangan kenyamanan dan pertimbangan kemudahan mendapat moda.

3. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi antara taksi konvensional dan taksi online dari dan menuji Pakuwon Mall Surabaya diantaranya X1 tarif, X2 kemudahan mendapatkan moda, X3 cepat mendapat moda, dan X7 kepastian mendapat moda.

4. Berdasarkan skenario pemilihan moda dapat dilihat bahwa taksi online memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk dipilih dibandingkan dengan taksi konvensional maka dapat disimpulkan pengaruh dari variable tarif X1, kemudahan mendapat moda X2, dan ketersediaan moda X7 tidak berpengaruh besar terhadap peluang pemilihan moda taksi online dan taksi konvensional.

4.2 Saran

1. Dalam pengumpulan data yaitu pada survei kuesioner, peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan psikologis responden.

2. Diharapkan bagi para peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian ini dapat mencermati fenomena perkembangan transportasi di tengah masyarakat seperti transportasi online yang dapat mempengaruhi pemilihan moda transportasi pelaku perjalanan.

3. Untuk penyedia jasa moda Taksi Konvensional disarankan agar dapat meminimalisir harga biaya perjalanan dan tetap meningkatkan kualitas kemudahan mendapatkan moda dan kenyamanan.

4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian bukan hanya di

Mall Pakuwon Surabaya saja tetapi juga dapat dilakukan di tempat lain seperti terminal, bandara, stasiun dan tempat umum lainnya dengan membandingkan antar Mall atau tempat lainnya. selain itu disarankan juga bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap pemilihan moda transportasi online.

Daftar Pustaka

- Agustin, A. 2017. *Persepsi Masyarakat terhadap Penggunaan Transportasi Online (Go-Jek) di Surabaya*. STIESIA. Surabaya.
- Bowersox. 1981. Pengertian Transportasi. <http://dimasmaulanadologisticx.blogspot.com/2012/10/pengertiantransportasi.html> .diakses pada tanggal 28 April 2018.
- Firdausi, M. dan Sambodja, R. 2016. *Analisis Pemilihan Moda Kendaraan Pribadi dan Angkutan Umum di Bandara Internasional Adisucipto Yogyakarta*. ITATS. Surabaya.
- Harish, A. dan Wardhana, A. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Preferensi Konsumen Go-Jek di Kota Jakarta*. Universitas Telkom. Bandung.
- Hidayat, E. 2017. *Permodelan Pemilihan Moda Transportasi Penumpang Pada Akses Jalan Bandara Internasional Kulon Progo Yogyakarta* (skripsi). ITS. Surabaya
- Mar'ati, N.C. 2017. *Pengaruh Kualitas Layanan dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Transportasi Online (Studi pada konsumen Go-jek di Surabaya)*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Miro, F. 2004. *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana dan Praktisi*. Erlangga. Jakarta.
- Miro, F. 2005. *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana dan Praktisi*. Erlangga. Jakarta.
- Morlok, E. K. 1978. *Introduction to*

Transportation Engineering and Planning.

Mc. Graw-Hill Kogakuha.

Nasir, A. 2017. *Analisis Pemilihan Moda Angkutan Umum Dalam Menunjang Sosio Ekonomi Masyarakat di Kota Enrekang* (skripsi) . UIN ALAUDDIN. Makassar.

Nazori, A. 2015. *Perencanaan Moda Transportasi Umum Rute Stasiun Tanjung Karang – Bandara Radin Inten II Lampung Selatan* (skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Nurchotimah, S. 2018. *Persepsi Masyarakat*

Tentang Kebijakan Transportasi Online di Terminal Purbaya Sidoarjo (skripsi). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.

Steenbrink. 1974. *Optimization of Transport Networks, Tugas Akhir Universitas Jendral Soedirman*. Purwokerto

Suharjo, Bambang. 2013. *Statistika Terapan Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Tamin, Ofyar, Z. 2000. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. ITB Bandung, Indonesia.